

INDUSTRI & PERDAGANGAN



PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk

Berkedudukan di Jakarta Barat

("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Diketahui Perseroan dengan ini memperbaiki bukti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 29 April 2019 di Ruang Seminar 3, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jendral Sudirman kav 52-53 Jakarta 12190 pukul 08.27 sampai dengan pukul 09.38 WIB dengan mata acara sebagai berikut:

- Persiapan dan Pengosongan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2018, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas segala tindakan yang dilakukan pada tahun 2018 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (except et de charge).

- Penelitian pengaruh laba bersih Perseroan tahun buku 2018.

Menetapkan laba bersih Perseroan yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dan begin sisanya sebagai laba ditahan.

- Perjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2019.

Membentuk perjalanan kepada pemegang saham atas rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2019.

- Menunjukakn Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Laporan Keuangan Uaha Indonesia.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir pada saat Rapat :

Direktor Utama : Sanjaya Widjojo

Direktor Independen : Dina Ahmad Sungkar

Direktor : Uung Tjajja Putra

Direktor : Kartono Budiman

Komisaris Utama : Tjiol Usa Tjajjah

Komisaris Independen : Lucas Sonny Sariyasa

Komisaris : Lim Kwang Tak

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat Rapat adalah 800,433,073 saham yang merupakan 78,46% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat :

- Keputusan diambil secara musyawarah untuk muafiat.

- Dalam pengambilan keputusan dilakukan para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah apakah ada yang memberikan suara tidak setuju.

- Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk muafiat.

- Pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dan dengan mengangkat tangan. Yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai memberikan suara setuju.

- Jika ada suara setuju tetapi memberikan suara abstain maka pengambilan keputusan tidak dapat diambil secara musyawarah untuk muafiat, melainkan dilakukan pengambilan keputusan secara voting dengan penunjang suara/voting.

- Dalam voting dipertimbangkan ketentuan pasal 70 Peraturan OJK tanggal 8 Desember 2014 No. 32/P/POJK/04/2014 bahwa abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Hasil Keputusan Rapat :

Agenda 1

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 2

disebutul secara musyawarah untuk muafiat dengan keputusan :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018

2. Memberikan pelaksanaan dan pembatasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (except et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2018, sebagaimana diindakan-indakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembuktian Perseroan serta tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.

Agenda 2

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 0

disebutul secara musyawarah untuk muafiat dengan keputusan :

1. Sebesar Rp 100,000,- dari laba bersih tahun buku 2018, ditetapkan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Pendirian dan Tumbuhan Perusahaan.

2. Saham Rp 2.005.175.804,- (Dua miliar sembilan puluh lima juta seratus tujuh puluh lima ribu enam ratus empat Rupiah) atau Rp 2,-/saham dari laba bersih dibagiakan sebagai Dividen.

3. Sisa dari laba bersih tahun buku 2018 akan dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earnings untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2019.

Agenda 3

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 2

berifesi Laporan, karenanya tidak dimintakan persetujuan Rapat.

Agenda 4

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 0

disebutul secara musyawarah untuk muafiat dengan keputusan :

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memerintahkan dan menyediakan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.

Dengan Batasan atau Kriteria Penunjukan Kantor Akuntan Publik antara lain sebagai berikut:

a. Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

b. Independensi dalam melaksanakan pemeriksaan dan dalam pemberian Opini.

c. Kredibilitas, kualitas dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, baik dari KAP, pemeriksa, Supervisor dan Partner.

Agenda 5

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 0

disebutul secara musyawarah untuk muafiat dengan keputusan :

1. menetapkan paket honorarium dan atau bulanjang bagi anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi, untuk tahun 2019, dengan jumlah tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih dan seluruhnya membentuk kausa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

2. melaksanakan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi untuk tahun 2019.

Agenda 6

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 1

disebutul secara musyawarah untuk muafiat dengan keputusan :

1. menetapkan paket honorarium dan atau bulanjang bagi anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi, untuk tahun 2019, dengan jumlah tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih dan seluruhnya membentuk kausa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

2. melaksanakan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi untuk tahun 2019.

Agenda 7

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 1

disebutul secara musyawarah untuk muafiat dengan keputusan :

1. Untuk menyesuaikan dengan peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Laporan Keuangan Uaha Indonesia

Selebih Rapat dilakukan penubuhan Corporate Secretary, dengan mangangkat Bapak Kresna Wiendrata selaku Corporate Secretary yang baru menggantikan Ibu Ctu Ping Thio, untuk masa jabatan tertinggi sejak dilantiknya Rapat.

Pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak : 31 Mei 2019

B. JADWAL PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI:

Rapat telah memutuskan pembayaran dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 2,- (dua Rupiah) per saham, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal
Penerjemahan RUPS	29 April 2019
Laporan Negara Bursa tentang hasil RUPS diambil resmi oleh notaris dan laporan Jadwal pembagian dividen tunai	2 Mei 2019
Pengumuman Bursa tentang Jadwal pembagian dividen tunai	6 Mei 2019
Cair Dividend untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	8 Mei 2019
Ex Dividend untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	9 Mei 2019
Cair Dividend untuk perdagangan di Pasar Tunai	10 Mei 2019
Ex Dividend untuk perdagangan di Pasar Tunai	13 Mei 2019
Recording Date yang berhak atas Dividende Tunai (DPS)	10 Maret 2019
Tanggal pembayaran dividen tunai	31 Mei 2019

Tata cara pembayaran:

1. Pemegang Saham Indonesia maupun Asing akan menerima dividen dalam Rupiah yang selara sebesar Rp 2,- (dua Rupiah) per saham.

2. Pajak penghasilan akan dipotong di dalam dividen di atas, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3. Para pemegang saham yang merupakan Warga Pajak Dalam Negeri yang berbukti badan hukum, dirintis untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), NPWP tersebut sudah diinformasi selambat-lambanya tanggal 10 Mei 2019 pukul 18.00 WIB. Jika sampai dengan tanggal tersebut BAE Perseroan atau Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) belum mendapat NPWP tersebut, dividen akan dikontrakkan pemotongan pajak sebesar 30%.

4. Sabutungan dengan pasal 20 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 38 tahun 2008, semua pemegang saham yang bertempat tinggal di negara-negara yang memiliki Perjanjian Kewajiban pajak dengan Indonesia dan/atau berdagang di pasar internasional akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 10%.

5. Seluruh pemegang saham yang bertempat tinggal di luar negeri akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%.

Untuk pemegang saham yang masih menggunakan warakka/sertifikat saham, perintah (Surat Keterangan Domisili dan NPWP) tersebut diserahkan ke BAE Perseroan PT Sinarmas Gunilla, Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt. 9, Jl. MH. Thamrin No. 61 Jakarta Pusat 10350. Sedangkan para pemegang saham yang tercatat dalam perlipan kolektif KSEI, menyatakan kenyataan bahwa KSEI melakukan pertemuan dimana pemegang saham terdaftar.

6. Dividen akan dibayarkan hanya melalui transfer ke nomor rekening bank masing-masing. Untuk itu bagi pemegang saham yang sahnya masih berbentuk warakka agar membuatkan surat perintah (Surat Keterangan Domisili dan NPWP) tersebut dan disampaikan kepada BAE Perseroan paling lambat tanggal 10 Mei 2019. Bagi pemegang saham yang sahnya tercatat dalam perlipan kolektif KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui KSEI dan pemegang saham akan menerima pembayaran dari Pemegang Rekening Efek yang bersangkutan.

7. Pemegang saham yang pindah alamat/berubah rekening banknya diminta agar memberitahukan Perseroan secara tertulis dan telah diterima paling lambat tanggal 10 Mei 2019.